

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan peristiwa yang dimulai dengan ovulasi dan berlanjut melalui pembuahan, menyusui, implantasi dan perkembangan janin di dalam rahim. Setiap tahap kehamilan adalah keadaan darurat yang membutuhkan penyesuaian psikologis dan fisiologis untuk mengakomodasi dampak hormon kehamilan dan tekanan mekanis yang disebabkan oleh rahim dan pembesaran mekanis jaringan lain. Salah satu gejala pertama yang muncul adalah mual dan muntah yang dapat disebabkan oleh ketegangan emosi atau fisik (Rosalina, 2019).

Menurut data WHO (*World Health Organization*) tahun 2019 terdapat kasus mual muntah mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Jumlah ibu hamil yang mengalami mual dan muntah di Indonesia pada tahun 2019, dari total 2.203 ibu hamil 543 ibu hamil muntah saat awal kehamilan. Dengan demikian rata-rata kasus muntah saat hamil tahun 2019 sebesar 67,9%. Dari jumlah tersebut 60-80% terjadi pada ibu primigravida dan 40-60% terjadi pada ibu multigravida (Retnowati, 2019).

Mual dan muntah jika tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan ibu hamil mengalami mual dan muntah yang sering dan berat yang dapat menyebabkan dehidrasi, ketidak seimbangan elektrolit, dan kekurangan nutrisi. Apabila ibu hamil muntah hingga 10 kali dalam waktu 24 jam, maka tidak baik bagi kesehatan ibu hamil (Akbarini et al., 2022).

Aromaterapi merupakan tindakan terapeutik menggunakan minyak esensial yang bermanfaat untuk meningkatkan kondisi fisik dan mental seseorang. Efek dari minyak esensial sebagai antibakteri, antivirus, diuretik, vasodilator, obat penenang, dan stimulasi adrenalin sebagai terapi farmakologis yang mungkin dikaitkan dengan beberapa minyak esensial. Ketika menghirup molekul minyak esensial ini melalui saluran hidung telah terbukti memicu sistem limbik otak, detak jantung, tekanan darah, stres,

keseimbangan, dan pernapasan semuanya dikendalikan oleh sistem endokrin dan limbik (Rosalina, 2019).

Berdasarkan data tahun 2023 di desa Bangunan Kecamatan Palas, Lampung Selatan terdapat 40-80% ibu hamil trimester 1 mengalami mual muntah, sedangkan di PMB Siti Jamila, S.ST Pasien didapatkan sebesar 60% ibu hamil trimester 1 mengalami mual muntah dan di PMB D yang berada di desa yang sama terdapat 40% ibu hamil yang mengalami mual muntah, sehingga penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan di PMB Siti Jamila, S.ST Pasien Ny.F memiliki emesis gravidarum yang terjadi pada kehamilan pertama sehingga sangat membutuhkan penanganan yang tepat terhadap masalah yang dialami Ny. F terhadap kehamilannya saat ini. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan Kehamilan dengan penerapan pemberian aromaterapi lavender untuk mengatasi emesis gravidarum terhadap Ny.F.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana penerapan pemberian aromaterapi lavender untuk mengurangi mual muntah terhadap ny.F di PMB Siti Jamila, S.ST Kabupaten Lampung Selatan?”.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan pemberian aromaterapi lavender pada emesis gravidarum dengan pendekatan manajemen kebidanan dan dikokumentasikan dengan SOAP terhadap Ny.F di PMB Siti Jamila, S.ST.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian terhadap ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum
- b. Menginterpretasi data yang meliputi diagnose kebidanan, masalah dan kebutuhan emesis gravidarum pada ibu hamil.

- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial pada ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum.
- d. Menetapkan kebutuhan tindakan segera pada ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum
- e. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum menggunakan aromaterapi lavender.
- f. Melaksanakan tindakan asuhan kebidanan yang tepat pada ibu hamil emesis gravidarum menggunakan aromaterapi lavender.
- g. Mengevaluasi tindakan asuhan kebidanan yang tepat pada ibu hamil emesis gravidarum menggunakan aromaterapi lavender,
- h. Mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam bentuk SOAP

D. Manfaat Studi Kasus

Adapun manfaat pada studi kasus kali ini tentang pengaruh Aromaterapi Lavender untuk mengatasi emesis gravidarum adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Program Studi Diploma tiga Kebidanan, sebagai calon Diploma tiga Kebidanan yang bertujuan untuk dapat digunakan sebagai informasi tentang Asuhan pada ibu hamil mengenai pengaruh inhalasi aromaterapi lavender terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester 1.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang

Sebagai upaya memberikan sumbangan ilmiah dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan asuhan pada ibu hamil terutama pada pemberian aromaterapi lavender untuk mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1.

- b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai masukan agar meningkatkan mutu pelayanan kebidanan untuk menambah wawasan sekaligus meningkatkan skill atau penerapan

dalam menangani kasus emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1 dengan pemberian aromaterapi lavender

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai acuan untuk mengembangkan wawasan dalam penerapan aromaterapi lavender dalam mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1.

E. Ruang Lingkup

Sasaran asuhan kebidanan ini ditujukan pada Ny.F G1P0A0 usia kehamilan 8 minggu 5 hari dengan keluhan mual muntah pada kehamilan dengan menggunakan aromaterapi lavender dalam mengatasi mual muntah pada ibu hamil. Studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan metode SOAP dan 7 langkah varney. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal (14 april 2024- 20 April 2024) di PMB Siti Jamila, S.ST Lampung Selatan.